

KEEFEKTIFAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PASIEN RAWAT JALAN RSUD dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Ana Amirotn Solihah¹, Savitri Citra Budi²

^{1,2}Program Studi Diploma III Rekam Medis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

E-mail: anasolihah@gmail.com¹, savitri@ugm.ac.id²

Abstract

The development of various technologies makes easiness in the health field, one of which is the online indirect registration to unravel the patient's buildup due to the length of registration time. Online registration of outpatients applied in RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro which is divided into 3 types. However, in the implementation of this system has not been matched by a wise attitude by users, that is the online registration cancellation without confirmation. Therefore, this study aims to determine the implementation and effectiveness of online outpatients registration dr. Soeradji Tirtonegoro. The type of this research is quantitative descriptive with data collection by observation. Implementation procedures online registration RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro is described in SPO Outpatient Registration through Short Message Service (SMS) / WhatsApp (WA). From the results of the observation of 1594 sample online registrants, there are positive patients list of 416 applicants via WhatsApp and 1049 registrants via SMS. However, from the sample there are 9 cancellations of registration via WhatsApp and 120 cancellation of registration via SMS. It can be concluded that online registration via SMS has a higher number, both registration and cancellation of registration compared with online registration via WhatsApp.

Keywords: Online registration, cancellation, WhatsApp, SMS

Abstrak

Perkembangan berbagai teknologi membuat kemudahan di bidang kesehatan, salah satunya adalah pendaftaran tidak langsung secara *online* yang bertujuan untuk mengurai penumpukan pasien akibat lamanya waktu pendaftaran. Pendaftaran *online* pasien rawat jalan diterapkan di RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro yang terbagi menjadi 3 jenis. Akan tetapi, dalam pelaksanaan sistem ini belum diimbangi dengan sikap yang bijak oleh penggunanya, yaitu pembatalan pendaftaran *online* tanpa konfirmasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan keefektifan pendaftaran *online* pasien rawat jalan RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data secara observasi. Prosedur pelaksanaan pendaftaran *online* RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro dijelaskan di dalam SPO Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Melalui *Short Message Service* (SMS)/*WhatsApp* (WA). Dari hasil pengamatan terhadap 1594 sampel pendaftar *online*, terdapat pasien positif daftar sejumlah 416 pendaftar via *WhatsApp* dan 1049 pendaftar via SMS. Akan tetapi, dari jumlah tersebut terdapat 9 pembatalan pendaftaran via *WhatsApp* dan 120 pembatalan pendaftaran via SMS. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendaftaran *online* via SMS memiliki jumlah lebih tinggi, baik pendaftaran maupun pembatalan pendaftarannya dibandingkan dengan pendaftaran *online* via *WhatsApp*.

Kata Kunci: Pendaftaran *online*, pembatalan, *WhatsApp*, SMS

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah organisasi yang melalui tenaga rekam medis profesional yang terorganisir, serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Azwar, 1996).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, menyebutkan salah satu bentuk pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah pelayanan rekam medis manual dan registrasi komputerisasi.

Penerapan teknologi diharapkan mampu membuat pekerjaan perekam medis semakin mudah, cepat, tepat, dan tentu dapat meminimalisir masalah yang ada. Salah satu masalah yang sering terjadi di unit rekam medis adalah lamanya waktu pendaftaran, sehingga menyebabkan penumpukan pasien. Penerapan sistem pendaftaran online dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Jawa Tengah sebagai solusi masalah penumpukan pasien di tempat penerimaan pasien.

Sistem pendaftaran online yang diterapkan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Jawa Tengah terbagi menjadi 3 jenis, yaitu pendaftaran via *Short Message Service* (SMS), via *WhatsApp*, dan paket pelayanan.

Manurut Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor HK.02.04/II.1/9316/2016 tentang Pendaftaran melalui *Short Message Service* pendaftaran melalui *WhatsApp* dan SMS adalah tata cara pendaftaran pasien yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan di poliklinik melalui SMS (*Short Message Service*) / WA (*WhatsApp*). Pendaftaran paket pelayanan adalah tatacara pendaftaran pasien yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan di poliklinik sesuai jumlah kunjungan yang sudah ditentukan oleh klinik yang bersangkutan dalam satu periode.

Tujuan sistem pendaftaran melalui SMS (*Short Message Service*), *WhatsApp*, dan paket pelayanan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah meningkatkan mutu pelayanan pendaftaran, meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga, serta efektifitas dan efisiensi pelayanan pasien rawat jalan/poliklinik. Akan tetapi, sistem pendaftaran online yang diterapkan masih terjadi permasalahan dari hasil pengamatan kepada petugas rekam medis bagian pendaftaran pasien.

Permasalahan yang terjadi adalah ketidakefektifan sistem pendaftaran pasien rawat jalan *online* yang mengakibatkan pemborosan kertas hasil cetak lembar SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan formulir verifikasi INA CBG'S, bertambahnya beban kerja petugas untuk menghapus riwayat pendaftaran dan riwayat entri SEP (Surat Eligibilitas Peserta), dan waktu kerja petugas menjadi tidak efisien. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan keefektifan pendaftaran *online* pasien rawat jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

METODE

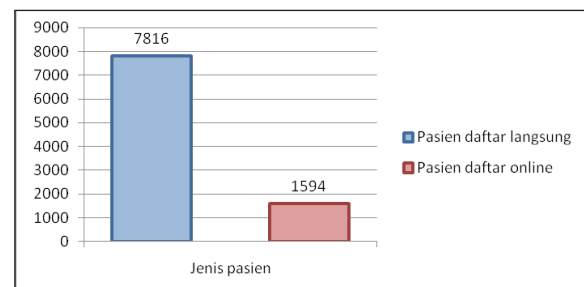
Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Cara pengumpulan datanya menggunakan observasi yang dilakukan pada tanggal 3-31 Agustus 2017 dan diambil data selama 10 hari. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dengan program *Microsoft Excel* 2010.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 4329 pendaftaran *online* yang terdiri dari 814 pendaftaran online via *WhatsApp* dan 3515 pendaftaran online via SMS (*Short Message Service*). Sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1594 pendaftaran *onlinerawat* jalan yang terdiri dari 425 pendaftaran online via *WhatsApp* dan 1169 pendaftaran online via SMS (*Short Message Service*).

Analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis univariat yang hanya meneliti satu variabel saja dengan melihat fluktuasi frekuensi sistem pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendaftaran *online*



Gambar 1. Grafik Batang Jumlah Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pendaftaran Pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Pendaftaran secara langsung adalah pasien atau keluarga pasien datang langsung ke fasilitas pelayanan kesehatan, sedangkan pendaftaran tidak langsung adalah pasien atau keluarga pasien melakukan pendaftaran untuk mendapatkan pemeriksaan dari fasilitas pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi jarak jauh, misalnya pasien mendaftar dengan memanfaatkan fasilitas *telephone*, SMS (*Short Message Service*), fasilitas *WhatsApp*, fasilitas web, dan lain-lain (Budi, 2011).

Berdasarkan **Gambar 1.** dapat dilihat persentase pasien yang mendaftar langsung rawat jalan di RSUP

dr. Soeradji Tirtonegoro sebesar 16,9% dari total pasien pendaftar rawat jalan. Persentase pasien yang mendaftar tidak langsung atau secara *online* sebesar 83,1% dari total pasien pendaftar rawat jalan.

Menurut SPO (Standar Prosedur Operasional), prosedur pendaftaran *online* dimulai dari petugas menerima SMS (*Short Message Service*) atau *WhatsApp* yang sudah dikirim oleh pasien atau wali di nomor ponsel rumah sakit. Lalu petugas melakukan verifikasi kelengkapan kebutuhan pendaftaran dan mencatat di buku register yang dipisahkan per klinik dan memberikan nomor urut antrian sesuai klinik. Petugas membalas SMS atau *WhatsApp* bahwa pendaftaran sukses dan menginformasikan nomor urut pemeriksaan di klinik yang dituju.

Rekapitulasi pendaftaran pasien *onlinedilakukan* petugas sesaat setelah jam pendaftaran tutup. Lalu petugas menghubungi bagian *filin* untuk meminta berkas rekam medis pasien hasil rekapitulasi dan menginformasikannya kepada klinik yang dituju untuk ditindak lanjuti. Pada saat hari pemeriksaan, pasien menuju loket 1 (khusus SMS/WA) dan menyerahkan berkas pendaftaran, berupa surat rujukan, kartu BPJS dan/atau surat keterangan kronologi kejadian bagi pasien jatuh dan surat keterangan polisi atau surat keterangan dari PT. Jasa Raharja untuk pasien kasus kecelakaan lalu lintas dan nomor urut pemeriksaan sesuai klinik yang dituju, lalu dipersilakan menuju klinik yang dituju.

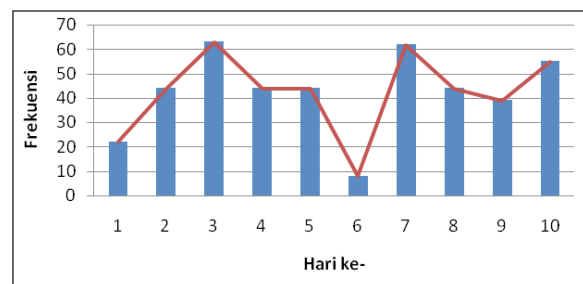
Keefektifan Pendaftaran Online Berdasarkan observasi terhadap 16,9% atau 1594 pendaftaran *online* selama satu bulan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Numerik Pendaftaran Online

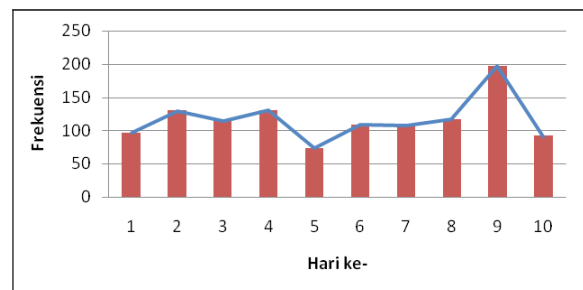
	<i>WhatsApp</i>	SMS
Mean	42,5	116,2
Standar deviasi	17	33,6
Interquartile range	12	27
Nilai minimum	8	74
Kuartil bawah	40,3	99,8
Median	44	111,5
Kuartil atas	52,3	126,8
Nilai maksimum	63	197

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah pasien yang mendaftar *online* rawat jalan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebanyak 43 pendaftaran *online* via *WhatsApp* dan 116 pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*).

Standar deviasi pendaftaran *online* rawat jalan via *WhatsApp* sebesar 17, sedangkan pada pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*) sebesar 33,6. Nilai median atau nilai tengah pendaftaran *online* via *WhatsApp* adalah 44, sedangkan via SMS (*Short Message Service*) sebesar 111,5pendaftar. Nilai minimum pendaftaran *online* via *WhatsApp* sebesar 8 pendaftaran, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 63 pendaftaran. Nilai minimum pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*) sebesar 74, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 197 pendaftaran. Bila digambarkan dengan grafik batang pasien pendaftar *online* rawat jalan via *WhatsApp* dan SMS (*Short Message Service*) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Batang Pendaftaran Online Via *WhatsApp* Pasien Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro



Gambar 3. Grafik Batang Pendaftaran Online Via SMS (*Short Message Service*) Pasien Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Keterangan hari di sumbu x pada kedua grafik batang di atas disusun secara urut mulai dari hari Senin pada minggu pertama hingga Jumat dan kembali lagi pada hari Senin pada minggu kedua dan berakhir pula di hari Jumat. Berdasarkan **Gambar 2.** di atas menunjukkan bahwa pada hari ke-1 dan hari ke-6 yang keduanya merupakan hari Senin memiliki jumlah pendaftaran *online* via *WhatsApp* pasien rawat jalan di bawah rata-rata, yaitu masing-masing 22 dan 8 pendaftar *online* via *WhatsApp*. Hal ini

dapat disebabkan karena di Indonesia, hari Senin merupakan awal hari kerja setelah libur pada hari Minggu. Selain itu, grafik selalu menggambarkan kenaikan dari hari Senin ke hari Selasa, seperti yang terlihat pada grafik hari ke-1 menuju hari ke-2 dan hari ke-6 menuju hari ke-7. Akan tetapi, selalu mengalami penurunan dari hari Rabu ke hari Kamis yang tergambar pada grafik hari ke-3 menuju hari ke-4 dan hari ke-8 menuju hari ke-9.

Berdasarkan **Gambar 3.** di atas menunjukkan bahwa hari Kamis memiliki jumlah pendaftar *online* via SMS (*Short Message Service*) paling banyak selama satu minggu, baik di minggu pertama maupun minggu kedua obeservasi yang digambarkan pada hari ke-4 di minggu pertama dan hari ke-9 di minggu kedua. Selain itu, grafik selalu menggambarkan kenaikan dari hari Rabu ke hari Kamis, seperti yang terlihat pada grafik hari ke-3 menuju hari ke-4 dan hari ke-8 menuju hari-9. Akan tetapi, selalu mengalami penurunan dari hari Kamis ke hari Jumat yang tergambar pada grafik hari ke-4 menuju hari ke-5 dan hari ke-9 menuju hari ke-10. Penurunan di hari Jumat ini disebabkan karena jam pelayanan pendaftaran hari Jumat berakhir lebih cepat, yaitu pukul 13.00 WIB dibandingkan dengan hari Senin hingga Kamis yang berakhir pukul 14.00 WIB.

Perbedaan signifikan 2 sistem pendaftar *online* ini disebabkan karena pasien atau wali pasien yang mendaftar layanan rawat jalan belum memiliki *smartphone* yang menyediakan program *WhatsApp* di dalamnya. Selain itu, terdapat perbedaan tatacara pendaftaran *online* rawat jalan via *WhatsApp* dan SMS (*Short Message Service*), yaitu pada pendaftaran via *WhatsApp* harus melampirkan (*upload*) foto kartu berobat, surat rujukan/surat perintah kontrol, kartu BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), dan KTP (Kartu Tanda Penduduk).

Tabel 2. Ringkasan Numerik Pembatalan Pendaftaran Online

	<i>WhatsApp</i>	SMS
Mean	0,9	12
Standar deviasi	1,1	3,1
Interquartile range	1,8	4,3
Nilai minimum	0	7
Kuartil bawah	0	9,5
Median	0,5	12,5
Kuartil atas	1,8	13,8
Nilai maksimum	3	17

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah pasien yang membatalkan pendaftaran *online* rawat jalan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebesar 1 pendaftar via *WhatsApp* dan 12 pembatalan pendaftaran via SMS (*Short Message Service*). Standar deviasi pembatalan pendaftaran *online* rawat jalan via *WhatsApp* sebesar 1,1, sedangkan via SMS (*Short Message Service*) sebesar 3,1. Nilai median atau nilai tengah pembatalan pendaftaran *online* via *WhatsApp* adalah 0,5 sedangkan via SMS (*Short Message Service*) sebesar 12,5 pembatalan. Nilai minimum pembatalan pendaftaran *online* via *WhatsApp* adalah 0, sedangkan nilai maksimumnya adalah 3 pembatalan. Nilai minimum pembatalan pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*) adalah 7, sedangkan nilai maksimumnya adalah 17 pendaftaran. Berikut adalah tabel perbandingan jumlah pasien pendaftar *online*, baik *WhatsApp* maupun SMS (*Short Message Service*) dengan pasien yang membatalkan pendaftaran rawat jalannya, baik yang mendaftar melalui *WhatsApp* maupun SMS (*Short Message Service*).

Tabel 3. Perbandingan Pendaftaran dan Pembatalan Pendaftaran Online via WhatsApp

Hari ke-	Jumlah Pendaftar	Positif Daftar	Batal Daftar	
			Jumlah	Persentase
1	22	21	1	4,5%
2	44	41	3	6,8%
3	63	62	1	1,6%
4	44	44	0	0%
5	44	42	2	4,6%
6	8	8	0	0%
7	62	60	2	3,2%
8	44	44	0	0%
9	39	39	0	0%
10	55	55	0	0%
Σ	425	416	9	2,1%

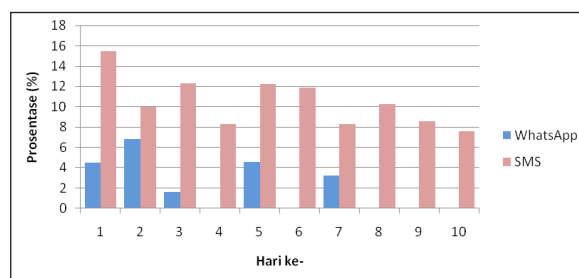
Berdasarkan **Tabel 3.** di atas menunjukkan bahwa pada hari ke-2 dan hari ke-7 yang keduanya merupakan hari Selasa memiliki jumlah pembatalan pendaftaran *online* via *WhatsApp* terbanyak dalam kurun waktu seminggu. Selain itu, berdasarkan tabel tersebut kenaikan jumlah pembatalan pendaftaran *online* via *WhatsApp* selalu terjadi di hari Selasa lalu mengalami penurunan di hari Rabu, seperti yang terlihat pada tabel hari ke-2 menuju hari ke-3 mengalami kenaikan lalu menuju hari ke-4 mengalami penurunan. Hal ini juga terjadi pada hari

ke-7 menuju hari ke-8 mengalami kenaikan lalu menuju hari ke-9 mengalami penurunan.

Tabel 4. Perbandingan Pendaftaran dan Pembatalan Pendaftaran Online via SMS (Short Message Service)

Hari ke-	Jumlah Pendaftar	Positif Daftar	Batal Daftar	
			Jumlah	Persentase
1	97	82	15	15,5%
2	130	117	13	10%
3	114	100	14	12,3%
4	132	120	11	8,3%
5	74	65	9	12,2%
6	109	96	13	11,9%
7	108	99	9	8,3%
8	117	105	12	10,3%
9	197	180	17	8,6%
10	92	85	7	7,6%
Σ	1169	1049	120	10,3%

Berdasarkan **Tabel 4.** di atas menunjukkan bahwa pada hari ke-1 dan hari ke-6 yang keduanya merupakan hari Senin memiliki jumlah pembatalan pendaftaran online via SMS (Short Message Service) terbanyak dalam kurun waktu seminggu.. Selain itu, terdapat perbedaan pada pengamatan minggu pertama dan kedua, yaitu hari Jumat minggu pertama mengalami kenaikan, sedangkan pada Jumat minggu kedua mengalami penurunan yang terlihat pada hari ke-5 dan hari ke-10 pada tabel. Bila digambarkan dengan grafik batang pembatalan pasien pendaftar online rawat jalan via *WhatsApp* dan SMS (Short Message Service) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Batang Pembatalan Pendaftaran Online

Berdasarkan **Gambar 4.** di atas, dapat disimpulkan bahwa pembatalan pendaftaran online via SMS (Short Message Service) memiliki persentase lebih tinggi daripada pembatalan pendaftaran online via *WhatsApp* rawat jalan RSUP dr. Soeradji

Tirtonegoro. Tingginya persentasi pembatalan SMS ini seiring dengan jumlah pendaftaran online via SMS yang juga lebih tinggi daripada pendaftaran online via *WhatsApp*.

Pembatalan pendaftaran online ini tentu mengakibatkan kerugian, diantaranya adalah pemborosan kertas hasil cetak lembar SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dan formulir verifikasi INA CBG'S, bertambahnya beban kerja petugas untuk menghapus riwayat pendaftaran dan riwayat entri SEP, dan waktu kerja petugas menjadi tidak efisien. SEP (Surat Eligibilitas Peserta) adalah suatu dokumen sebagai bukti bahwa pasien akan mendapatkan pelayanan dengan biaya yang ditanggung oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Kertas SEP dicetak sebanyak 3 lembar dan 1 lembar formulir verifikasi INA CBG'S pada masing-masing pasien yang mendaftar. Apabila dalam pengambilan data 10 hari terdapat 129 pasien yang membatalkan pendaftaran online berarti terdapat 4 lembar kertas yang terbuang sia-sia sebanyak 129 kali, yaitu 516 kertas hasil cetak. Ketidakefisienan ini perlu diperbaiki karena kertas merupakan salah satu sarana penting dalam pelaksanaan pelayanan pendaftaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuli Uswatun Khasanah, dengan judul *Perencanaan Sistem Rekam Medis Berdasarkan Input dan Proses di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Banguntapan II Kab. Bantul Tahun 2011* yang menyatakan sarana merupakan pendukung dalam kegiatan pelayanan perencanaan pelayanan kesehatan.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mendaftar seorang pasien lama adalah 3 menit. Jika terdapat 129 pasien pendaftar online yang membatalkan kunjungan, maka dengan kata lain terdapat 6 jam 45 menit yang terbuang sia-sia dimana sebenarnya dapat dialokasikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok lainnya pada beban kerja yang lebih efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan pendaftaran online di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dimulai dari petugas menerima SMS (Short Message Service) atau *WhatsApp* yang sudah dikirim oleh pasien atau wali di nomor ponsel rumah sakit 1 hari sebelum hari pemeriksaan. Lalu petugas melakukan verifikasi kelengkapan kebutuhan pendaftaran

dan mencatat di buku register yang dipisahkan per-klinik dan memberikan nomor urut antrian sesuai klinik. Petugas membalas SMS atau *WhatsApp* bahwa pendaftaran sukses dan menginformasikan nomor urut pemeriksaan di klinik yang dituju dan syarat yang harus dapat ditunjukkan untuk konfirmasi berkas rekam medis.

2. Hasil penelitian kuantitatif membuktikan bahwa jumlah pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*) lebih tinggi dibandingkan dengan via *WhatsApp*.
3. Hasil penelitian kuantitatif membuktikan bahwa jumlah pembatalan pendaftaran *online* via SMS (*Short Message Service*) lebih tinggi dibandingkan dengan via *WhatsApp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.
- Fether B., Barsasella D. 2014. Analisis Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur 2014. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*.
- Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor: HK.02.04/II.1/9398/2016 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Melalui *Short Message Service* (SMS)/*WhatsApp* (WA) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.
- Khasanah, Rosyidah. 2011. Perencanaan Sistem Rekam Medis Berdasarkan Input dan Proses di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UAD*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis.
- Taryo. 2016. *SEP BPJS Kesehatan itu apa dan bagaimana bentuk atau isinya?*. <http://bpjs.taryo.net/2016/12/bentuk-sep-bpjs-rsk-dharmais.html> [23 Oktober 2017]